

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui, pada jaman yang serba modern saat ini. Teknologi mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dimana teknologi tersebut selalu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tidak hanya teknologi, perkembangan di dunia bisnis juga mengalami peningkatan yang sangat drastis dan masalah-masalah yang dihadapi juga lebih kompleks. Dengan berkembangnya teknologi, sebuah perusahaan harus bisa memaksimalkan penggunaan teknologi tersebut supaya mampu bersaing dengan kompetitor-kompetitor yang ada. Perkembangan teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan diberbagai kegiatan dengan tepat, cepat dan akurat, sehingga mampu meningkatkan produktifitas perusahaan.

Teknologi merupakan pengembangan dari material, mesin, alat dan proses yang mendukung manusia dalam menyelesaikan masalahnya. Teknologi telah merubah pola pikir manusia untuk mengembangkan berbagai ide-ide kreatif dan memulai untuk melakukan banyak penemuan salah satunya di bidang Teknologi Informasi.

Teknologi Informasi adalah salah satu sumber daya keempat setelah sumber daya mesin, sumber daya uang dan sumber daya manusia yang digunakan pemimpin perusahaan untuk mendirikan dan mengoperasikan perusahaan.

Dengan Teknologi Informasi akan sangat membantu para pemimpin perusahaan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.

Wardiana (2002) dalam Astuti (2008) Teknologi Informasi ialah suatu teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, memanipulasi, dan menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Salah satu hasil pengembangan Teknologi Informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Informasi.

Mulyadi (2008:5) menyatakan bahwa Sistem Informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan, kemudian mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Sistem Informasi akan mempengaruhi perusahaan dalam membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi dikemukakan oleh Jones dan Rama (2006) dalam Lukiman dan Widodo (2016) Sistem Informasi Akuntansi ialah subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi.

Rafli (2013) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang akurat, diantaranya mencatat, memproses dan menganalisa data ekonomi serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan.

Teknologi Informasi dan Sistem Informasi adalah dua hal yang saling berhubungan dari dunia bisnis dan tidak dapat dipisahkan, karena kemampuannya dalam mengurangi ketidakpastian. Jika informasi yang diperoleh pemimpin dengan tepat dan akurat, maka informasi tersebut akan menjadi informasi yang relevan untuk pemimpin dalam pengambilan keputusan. Teknologi Informasi bisa bermanfaat secara maksimal jika perusahaan mampu menerapkannya dengan kesesuaian pada karyawannya.

Romney dan Steinbart (2008) dalam Indralaksana (2014), ada lima komponen didalam Sistem Informasi Akuntansi, yaitu *procedure, data, software, people* dan *information technology infrastructure*. Jika komponen-komponen tersebut sudah dapat dimanfaatkan oleh karyawan, maka informasi tersebut akan akurat, relevan, dan pemimpin akan menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan dan dapat digunakan untuk menilai kinerja karyawan agar dapat dinilai baik.

Tjhai (2003:8) dalam Damayanti (2017) mengemukakan tentang hubungan antara Teknologi Informasi dengan kinerja karyawan bahwa agar suatu Teknologi Informasi dapat menghasilkan dampak yang positif terhadap kinerja

karyawan, maka Teknologi Informasi harus dimanfaatkan dengan tepat, akurat dan harus memiliki kecocokan dengan tugas yang didukung.

Bodnar dan Hopwood (1995) dalam Rahadi (2007) tiga hal yang berkaitan dengan penerapan Teknologi Informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (*hardware*) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (*software*) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (*brainware*) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai pengembang *hardware* dan *software*, serta sebagai pelaksana (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) sebagai pengguna sistem (*user*).

Karyawan adalah bagian dari perusahaan yang membantu perusahaan itu sendiri untuk mencapai tujuannya. Karyawan dinilai dari kinerjanya, dan penilaiannya dilakukan oleh pemimpin perusahaan. Kinerja karyawan dapat dilihat dari pencapaian individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya secara efisiensi, efektivitas dan kualitas.

Mangkunegara (2008:67) dalam Rizaldi (2015) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang bisa dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Pencapaian kinerja juga berhubungan dengan Sistem Informasi yang diterapkan dengan kebutuhan,

tugas dan kemampuan karyawan dalam perusahaan. Suatu perusahaan seharusnya mempertimbangkan antara kebutuhan, tugas dan kemampuan dengan sistem informasi yang diterapkan.

Didalam penelitian Renaldy H. Lukiman dan JB. Widodo Lestarianto (2016) bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak mempengaruhi kinerja karyawan, tetapi pada penelitian Ni Made Ayu Ari Kasandra dan Gede Juliarsa (2016) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Kecamatan Tempeh)”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti lebih terfokus pada masalah pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

2. Apakah pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

2.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan.

2.5 Kegunaan Penelitian

Dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai kajian mengenai pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja karyawan yang ada pada saat ini untuk menghadapi berbagai persaingan bisnis di masa sekarang maupun di masa yang akan datang khususnya pada karyawan bagian keuangan dan akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagaimana pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja.

3. Bagi Penulis Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan atau menambah wawasan untuk yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

